



Haryadi Ajak Sekolah Waspadai Gerakan Radikal

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta semua sekolah mewaspadai gerakan radikal yang diduga menyusup ke sekolah-sekolah di kota itu. "Sekolah harus berani melaporkan dan punya daya tangkal lewat nilai-nilai kebangsaan," kata Haryadi setelah membuka acara sosialisasi "Sekolah Ramah Anak sebagai Strategi Pengarusutamaan Hak

Anak" di Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Belum lama ini, Kepala Kepolisian Daerah DIY, Brigadir Jenderal Ahmad Dofri, mengingatkan akan bahaya radikalisme di kalangan pelajar. Menurut Polda DIY, satu sekolah terindikasi disusupi kelompok radikal. Sebanyak 30 siswa sekolah itu diduga dibaiat kelompok radikal.

Haryadi prihatin atas temuan Polda DIY itu. Ia me-

nyatakan memberi ruang lebih kepada polisi untuk mengantisipasi masuknya kelompok-kelompok radikal ke sekolah.

Selain itu, ia meminta sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah tidak cuek bila menemukan indikasi kemunculan kelompok radikal itu. "Kalau semua pihak bersinergi dan tidak cuek, saya rasa kelompok radikal tidak mudah masuk," ucap dia.

Haryadi juga meminta sekolah menekankan siswa agar saling menghormati serta menghindari superioritas dan inferioritas di sekolah. Ia meminta semua kalangan berani melapor bila menemukan hal-hal yang mencurigakan ihwal kelompok-kelompok radikal tersebut. Menurut dia, saat ini sudah ada program Satu Sekolah Dua Polisi untuk menjaga lingkungan sekolah. "Di lingkungan kelurahan

dan kecamatan juga saya minta waspada," kata dia.

Ihwal aduan orang tua siswa tentang praktik intoleransi, Haryadi mengatakan harus dilakukan penelusuran dan pengecekan dulu. Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta, Antonius Fokki, mengungkap dugaan praktik intoleransi di sejumlah sekolah negeri di Kota Yogyakarta.

Dia menerangkan, ada sebutan "kafir" terhadap siswa non-muslim di sekolah menengah pertama negeri. "Praktik-praktik intoleransi itu membahayakan, dan kami minta Dinas Pendidikan bertindak," kata Fokki.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori, sedang menyelidiki dugaan itu. Ia menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk mengatasi intoleransi. ● SHINTA MAHARANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005